

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan merupakan salah satu bentuk tugas akhir mahasiswa sebagai bagian dari suatu kurikulum program diploma empat, untuk dapat menyelesaikan pendidikannya di Politeknik STTT Bandung. Maka setiap mahasiswa wajib melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikannya. Praktik kerja lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu praktik kerja lapangan bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja saat ini. Sehingga dalam MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) yang telah berjalan ini lulusan Politeknik STTT Bandung mempunyai keterampilan yang bisa bersaing dengan lulusan dari luar negeri.

Praktik kerja lapangan merupakan suatu hal yang perlu dan penting untuk dilakukan mahasiswa, karena dalam praktik kerja lapangan mahasiswa dapat secara langsung mengamati danberperansertadalam kondisi yang terjadi di dunia industri tekstil yang sesungguhnya dengan segala ilmu yang didapat secara teori dalam perkuliahan, sehingga nantinya bisa menambah pengalaman dan keterampilan untuk mahasiswa guna menghadapi dunia kerja setelah lulus dari Politeknik STTT Bandung nantinya.

Dalam melaksanakan praktik kerja lapangan ini, penyusun diberikan kesempatan oleh PT NAGASAKTI KURNIA TEXTILE MILLS yang beralamat di JICisirung no 38 Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40256 Indonesia, untuk melakukan praktik kerja industri di bagian *Weaving* (Pertenenan) dan di bagian *PPIC* (*ProductPlaning and Inventory Control*) untuk melakukan pengamatan pada proses perencanaan, produksi, melakukan pengumpulan data, serta melakukan analisa hasil pengamatan, dalam hal bidang ilmu pertekstilan mulai dari tanggal 18 April 2016 sampai dengan 25 Juni 2016.

Setelah selesai melakukan praktik kerja lapangan maka penyusun diwajibkan untuk menyusun suatu tugas akhir laporan praktik kerja lapangan dan skripsi, laporan praktik kerja lapangan adalah tulisan ilmiah yang memberikan penjelasan mengenai keadaan umum pabrik dimana penyusun melakukan praktik kerja

lapangan. Laporan praktik kerja lapangan ini berisi mengenai kondisi pabrik, sejarah dan perkembangan perusahaan, permodalan perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta uraian tugasnya, jenis dan jumlah produksi, daftar jumlah mesin produksi, alur proses produksi, pengaturan waktu kerja, serta sarana penunjang produksi seperti tenaga listrik, tenaga uap, pengolahan limbah, dan pergudangan.

Dalam laporan praktik kerja lapangan terdapat tinjauan khusus yang membahas tentang "Memperbaiki Cacat Goresan Pada Bagian Pinggir Kain". Cacat goresan terjadi pada salah satu mesin di area mesin *air jet loom* Tsudakoma 205 dengan nomor J-15, hal ini diketahui berdasarkan komplain yang diberikan dari operator mesin tenun terhadap bagian *maintenance*. Cacat goresan ini terjadi pada kain grey TR 6220 anyaman keper $\frac{3}{1}$. Putaran *ring temple* sebelah kanan berputar kurang baik. Gerakan putaran *ring temple* terlihat seperti tersendat dan jarum yang seharusnya masuk kedalam lubang malah diam lalu menggores permukaan kain, hal ini yang menyebabkan terjadinya cacat goresan pada bagian pinggir kain. Cacat goresan yang terjadi pada kain dapat diperbaiki dengan mengganti *temple* yang rusak dengan yang baru. Setelah *temple* baru dipasangkan pada dudukan, mesin tenun dijalankan dan dilakukan pengamatan selama 5 menit produksi, setelah 5 menit berlangsung tidak terjadi cacat goresan pada pinggir kain bagian kanan dan *ring temple* yang baru berputar dengan baik dan tidak tersendat.